

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perubahan atau perkembangan pendidikan merupakan hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi siswa. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika siswa harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup, dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan

masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama anggota keluarga, masyarakat dan pemerintah (GBHN/ TAP MPR No. II/MPR/1998).

Bagi seorang peserta didik belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik tersebut. Proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan adalah daya yang ada yang timbul dari sesuatu (orang atau benda), yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014).

Hasil belajar merupakan aplikasi dari kemampuan dalam dunia kerja. Jihad & Haris (2012:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen, sehingga guru harus berupaya secara optimal melalui proses pembelajaran agar siswa berperan aktif. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal diperlukan tipe-tipe karakter dan kemampuan numerik secara efektif dan efisien.

Dilihat dari hasil belajar siswa agar bisa mendapatkan hasil yang optimal maka diperlukan tipe-tipe Karakter yang baik, tipe-tipe karakter adalah nilai-nilai yang unik baik yang terpatri dalam diri dan terwujudnyatakan dalam perilaku. Karakter merupakan kulminasi dari kebiasaan yang dihasilkan dari pilihan etik, perilaku, dan sikap yang dimiliki individu yang merupakan moral yang prima walaupun ketika tidak seorang pun melihatnya (Yaumi, 2014:7). Dalam proses pembelajaran diharapkan agar siswa memiliki pengetahuan yang bisa dijadikan sebagai pijakan agar materi yang sudah diperoleh sebelumnya akan membantu untuk materi berikutnya. Namun pada kenyataannya seringkali pengetahuan awal susah untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kekuatan terhadap diri sendiri sehingga muncullah kebingungan dan kegelisahan yang tidak berujung dari potensialitas dirinya dan berakibat pada tidak dapat mengambil arah, terjebak dalam ketidaktahuan, malas tahu dan akhirnya pengetahuan yang sudah ada hilang begitu saja (Yaumi, 2014; 7). Karakter seperti inilah yang seringkali digunakan siswa dalam proses pembelajaran karena selalu malas-malasan dan masa bodoh dengan pembelajaran entah dimanapun ia berada. Disisi lain juga, hal ini terjadi karena kurangnya kepedulian untuk saling membantu, tidak adanya rasa tanggung jawab, sering monyontek, dan kurangnya rasa saling menghargai satu sama lain. Beberapa karakter ini yang terkadang selalu membuat siswa selalu merasa tidak memiliki kekuatan terhadap dirinya sendiri sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain tipe-tipe karakter diperlukan juga kemampuan numerik yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan penghitungan dan pengoperasian bilangan-bilangan (Armstrong, 2015 : 6). Berdasarkan kenyataan perhitungan merupakan momok yang menakutkan bagi sebagian peserta didik.

Tipe-tipe karakter dan kemampuan numerik peserta didik merupakan karakteristik yang dimiliki peserta didik sebagai potensi yang turut mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Karena itu, aspek ini juga perlu mendapat perhatian guru dalam pembelajaran. Guru yang tidak memahami karakter peserta didiknya dan hanya sekedar memberi teori tentang mata pelajaran dan tidak memperhatikan perkembangan peserta didik akan menjadi guru yang apatis dan egois sehingga jarang disukai anak didik. Peserta didik yang tidak dapat menerima perlakuan dari guru akan melakukan hal lain yang dapat mengambil perhatian guru dan menimbulkan keributan pada guru yang lain. Dalam belajar pun guru yang tidak memahami kepribadian peserta didik akan sulit untuk memberikan model-model pembelajaran yang akan menarik minat peserta didik sehingga proses transfer pengetahuan menjadi terhambat. Dilihat dari segi tipe-tipe karakter dan kemampuan numerik peserta didik dalam menanggapi pelajaran yang diberikan juga bervariasi, ada yang rendah, sedang dan tinggi. Hal ini juga disebabkan oleh kemampuan peserta didik dalam menerima dan mentransfer informasi yang diperoleh, yang mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Karakteristik dasar dan kemampuan

numerik peserta didik ini pula yang menjadi salah satu pertimbangan untuk menentukan model pembelajaran, metode pembelajaran serta media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal saat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 6 Kupang, tipe-tipe karakter dan kemampuan numerik siswa kurang mendapat perhatian. Dalam kegiatan pembelajaran aktivitas siswa misalnya menemukan konsep, merancang dan melakukan percobaan, bertanya, menemukan gagasan baru masih kurang. Banyak siswa yang hanya menghafal pengetahuan yang diperoleh, tetapi tidak mengerti konsep tersebut. Kegiatan pembelajaran yang meliputi penyerapan, pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut menjadi minim.

Kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan yang diajarkan menjadi minim disebabkan siswa tidak diberi kesempatan untuk belajar menemukan sendiri informasi pengetahuan yang dibutuhkan sehingga mengakibatkan kemampuan numerik siswa tidak berkembang. Di samping itu, karakter siswa yang selalu tidak mau belajar, masa bodoh, tidak ada kemauan untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi menyebabkan kurangnya kekuatan terhadap diri sendiri, akhirnya pengetahuan yang sudah ada hilang begitu saja dan mengakibatkan kegiatan pembelajaran kurang diminati oleh para siswa sehingga siswa menjadi kesulitan dalam belajar.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar yaitu penguasaan materi. Salah satu materi yang dipelajari yaitu larutan asam dan basa. Siswa menjadi pasif dalam pembelajaran dari pada mencari dan mengkonstruksi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan, sehingga cenderung menunggu transfer pengetahuan dari guru dengan demikian siswa memiliki pengetahuan yang minim dan kurang tertanam secara mendalam dalam pikiran yang mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh rendah. Hal dikarenakan guru yang selalu memberikan materi secara monoton, dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran guru selalu mendominasi mulai dari pemberian materi, pemecahan masalah dan hal yang lainnya yang sebenarnya dapat dengan sendirinya dilakukan oleh siswa serta tidak adanya praktikum untuk membuktikan apakah larutan tersebut termasuk larutan asam atau larutan basa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi larutan asam dan basa dalam ulangan atau ujian yang di bawah KKM dibuktikan dengan nilai ulangan rata – rata kelas XI IPA 2 pada tahun 2012/2013 hanya 69,75, pada tahun 2013/ 2014 mencapai 72,67 dan pada tahun 2014/2015 hanya 73,24. Nilai rata-rata yang diperoleh masih jauh dari standar yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 (Sumber : SMA Negeri 6 Kupang). Hal ini tercermin pada data rata – rata nilai ulangan pada materi larutan asam dan basa kelas XI IPA

2 SMA Negeri 6 Kupang selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.1

Nilai Rata-Rata Ulangan Larutan Asam Dan Basa Semester Genap

Peserta didik Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata Hidrolisis Garam	
			Jumlah Skor	Rata-Rata
1.	2012/2013	28	1.953	69,75
2.	2013/2014	33	2.398	72.67
3	2014/2015	29	2.124	73,24

(Sumber: Administrasi Nilai Peserta Didik SMAN 6 Kupang 2013-2015)

Rendahnya hasil pembelajaran yang diperoleh siswa, maka solusi untuk mengatasinya adalah peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam mencari dan menemukan pengetahuan, sikap dan keterampilan lewat pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan asam dan basa. Alasannya materi larutan asam dan basa identik dengan banyak perhitungan kenaikan dan ionisasi dari suatu larutan asam dan basa sehingga untuk memahami materi ini dibutuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif

dan analitis agar bisa dilakukan pengelompokkan larutan dalam kelompok larutan asam dan basa. Di samping itu juga, dengan pendekatan inkuiri terbimbing siswa bisa saling menghargai sesamanya, jujur, kerja keras, dan rasa ingin tahu yang cukup tinggi lewat tugas kelompok yang diberikan.

Bertolak dari uraian permasalahan pada latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH TIPE-TIPE KARAKTER DAN KEMAMPUAN NUMERIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LARUTAN ASAM DAN BASA DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 2 SMAN 6 KUPANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?

Secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *inkuiri terbimbing*

- terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
 - c. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana tipe-tipe karakter siswa kelas X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016?
 3. Bagaimana kemampuan numerik siswa kelas X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016?
 4.
 - a. Bagaimana hubungan tipe-tipe karakter terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016?
 - b. Bagaimana hubungan kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap

hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016?

c. Bagaimana hubungan tipe-tipe karakter dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016?

5.

a. Adakah pengaruh tipe-tipe karakter terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016?

b. Adakah pengaruh kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016?

c. Adakah pengaruh tipe-tipe karakter dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa kelas X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.

Secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016
 - b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016
 - c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui tipe-tipe karakter siswa kelas X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016?

3. Untuk mengetahui kemampuan numerik siswa kelas X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016?
4.
 - a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tipe-tipe karakter terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.
 - c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tipe-tipe karakter dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.
5.
 - a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tipe-tipe karakter terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.

- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tipe-tipe karakter dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *inkuiri terbimbing* terhadap hasil belajar siswa materi Larutan asam dan basa siswa X1 IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik

Meningkatkan peran aktif siswa dalam pelajaran, meningkatkan semangat belajar, melatih peserta didik untuk saling bekerja sama dan bertanggungjawab dalam menyelesaikan masalah dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang bervariasi yang dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang menyenangkan dan diminati oleh para siswa.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan SDM sekolah demi kemajuan pendidikan terutama dalam pembelajaran kimia.
- b. Dapat meningkatkan kualitas sekolah diwujudkan melalui nilai akhir nasional yang optimal.

4. Bagi peneliti

Dapat memberikan sumbangan pikiran dan pengalaman dalam rangka memperoleh pengalaman penelitian yang kelak dapat dijadikan model dalam mengajar sehingga penelitian ini merupakan salah satu cara untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

1.5 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul di atas, maka penulis memberikan penjelasan tentang pengertian beberapa kata yang tercantum dalam judul sehingga diketahui arti dan makna dari penelitian yang diadakan.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah Daya yang ada yang timbul dari sesuatu (orang atau benda), yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014).

2. Tipe-Tipe Karakter

Tipe-Tipe Karakter merupakan kulminasi dari kebiasaan yang dihasilkan dari pilihan etik, perilaku dan sikap yang dimiliki individu

yang merupakan moral prima walaupun ketika tidak seorang pun melihatnya (Yaumi, 2014; 7).

3. Kemampuan numerik

Kemampuan Numerik yaitu kemampuan untuk menggunakan angka secara efektif. Salah satu jenis proses yang digunakan dalam pelayanan kecerdasan logis- matematis adalah perhitungan. Gardner dalam Armstrong (2013:6)

4. Pendekatan inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis (Anam, 2012:13).

5. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Jihad dan Haris (2012:14)).

1.6 Batasan Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti dan juga adanya keterbatasan waktu maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X1 IPA 2 semester genap SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016
3. Bahan pembelajaran sains kimia kelas X1 IPA 2 materi Larutan asam dan basa
4. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing